

ABSTRAK

Kamil Muhammad Nashir 1174030060 (2021): *Perencanaan Strategis dalam Pelayanan Haji di Kantor Kementerian Agama Wilayah Kabupaten Bandung*

Haji merupakan bagian dari rukun Islam. Masyarakat Muslim Indonesia yang ingin menunaikan haji difasilitasi oleh Kementerian Agama di masih-masih wilayah Kota atau Kabupaten. Dalam pelaksanaan pelayanan haji di kantor Kementerian Agama Kabupaten tentunya harus memiliki perencanaan strategis terlebih melihat kondisi Indonesia saat ini yang dilanda Covid-19.

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui penetapan visi dan misi dalam pelayanan haji, analisis lingkungan internal dan eksternal dalam pelayanan haji, identifikasi isu-isu strategis dalam pelayanan haji, dan pengembangan isu-isu strategis dalam pelayanan haji di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bandung

Teori yang dipakai dalam penelitian ini adalah teori Bryson tentang perencanaan strategis didalamnya terdiri dari penetapan visi, misi dan tujuan organisasi, analisis lingkungan internal dan eksternal, identifikasi isu-isu strategis, dan mengembangkan strategi dari isu yang ada.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Selain itu, dilengkapi oleh data sekunder ialah berupa referensi dalam bentuk buku-buku yang relevan dengan tema penelitian untuk mendukung data-data di lapangan.

Kesimpulan perencanaan strategis dalam pelayanan haji yang dilakukan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Bandung. Pertama, penetapan visi dan misi dengan menentukan terlebih dahulu nilai yang diharapkan untuk terkandung dalam visi, lalu mengelaborasi antara visi dan tujuan organisasi. Setelah itu melaksanakan visi dan misi, kemudian yang terakhir menentukan sasaran umum. Langkah strategis kedua, menganalisis lingkungan internal dan eksternal. Analisis internal dalam pelayanan haji dengan cara mengetahui kekuatan dan kelemahan dalam pelayanan haji, kemudian analisis eksternalnya dengan cara mengetahui peluang dan ancaman dalam pelayanan haji. Langkah strategis ketiga, kantor kemenag Kabupaten Bandung mengidentifikasi isu strategis dalam pelayanan haji dengan cara mengenali isu terlebih dahulu, kemudian menyajikan isu strategis tersebut, mengetahui faktor yang menjadi isu strategis, dan mengantisipasi kegagalan dalam mengatasi isu strategis. Langkah strategis keempat seksi penyelenggaraan haji melakukan pengembangan isu strategis yang efektif dengan cara menentukan grand strategi; strategi sub unit; strategi program, layanan, dan proses bisnis; fungsional strategis yang terdiri dari fungsional keuangan, staffing, teknologi fasilitas informasi, dan procurement.

Kata Kunci: Haji; Pelayanan Haji; Perencanaan Strategis,.